

## WEBINAR DASAR-DASAR PENULISAN MANUSKRIP ILMIAH PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH WEBINAR ZOOM MEETING

Harisa Mardiana<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma  
Email : [harissa.mardiana@ubd.ac.id](mailto:harissa.mardiana@ubd.ac.id)

### Abstract

*Pekerjaan dosen di Indonesia cukup berat. Dosen harus melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi; yaitu melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setelah melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, dosen diwajibkan untuk mempublikasikan karyanya pada jurnal-jurnal yang ada baik di Indonesia, maupun di luar negeri. Maka dari itu, banyak dosen yang mempunyai kesulitan untuk menulis hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk di publikasikan. Oleh itu, salah satu universitas yang ada di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, mengadakan Pelatihan Dasar-Dasar Penulisan Manuskript Ilmiah Untuk Peningkatan Publikasi Ilmiah yang dilakukan. Pelatihan ini dilakukan untuk para dosen agar dapat meningkatkan penulisan dan publikasi ilmiah. Pelatihan ini diikuti oleh sekitar 52 dosen pada universitas tersebut, ditambah dengan beberapa dosen dari beberapa universitas disekitarnya. Pelatihan dilakukan selama sehari melalui zoom yang disiapkan oleh universitas tersebut dan pelatih memberikan beberapa tips dan cara yang benar dalam penulisan karya ilmiah. Produk pelatihan ini diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah berupa makalah atau artikel ilmiah yang sesuai dengan kompetensi masing-masing dosen, yang nantinya dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah di tingkat nasional dan internasional. Besar harapan dari universitas tersebut agar para dosen dapat melakukan penelitian dan menulis penelitian minimal satu tahun sekali dan menulis pengabdian kepada masyarakat setahun dua kali pada jurnal-jurnal nasional dan internasional.*

**Keywords :** *dasar-dasar penulisan manuskript ilmiah, penulisan penelitian, penulisan pengabdian kepada masyarakat*

### 1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 (Dir Jen Pendidikan Tinggi, 2012) yang mengharuskan para dosen untuk menulis artikel dan dipublikasikan dalam jurnal, maka pada hari Kamis, 27 Mei 2021 jam 14.00-16.00. Sebagai pelatih yang diundang untuk menjadi narasumber, maka pelatih memberikan penyuluhan dan pelatihan yang berjudul “Dasar-dasar Penulisan Manuskript Ilmiah - Peningkatan Publikasi Ilmiah” yang disampaikan oleh Dra. Harisa Mardiana M.Pd. Pelatihan tersebut dilaksanakan secara webinar zoom meeting webinar yang dapat diakses secara online.

Permasalahan yang ada dalam penyajian artikel Internasional adalah lemahnya

penulisan penelitian pada beberapa dosen di universitas tersebut, sehingga universitas tersebut kurang dalam mempublikasikan karya dosen-dosen, baik karya berupa penulisan hasil penelitian maupun penulisan hasil pengabdian kepada masyarakat yang ada di Indonesia (Badan Litbang, 2019).

Sebenarnya waktu yang diberikan sangat kurang, tetapi dengan beberapa tips dan cara penulisan, maka webinar ini dapat dilaksanakan. Banyak dosen yang mengalami masalah penulisan ini, tetapi akan pelatihan ini akan dilanjutkan di kemudian hari.

Tuntutan bagi seorang dosen adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan salah satunya adalah melaksanakan penelitian, dan aspek dari penelitian tersebut berupa karya ilmiah yang diterbitkan dalam bentuk Prosiding Seminar Nasional dan

Internasional maupun diterbitkan dalam Jurnal Nasional dan Internasional (Nurhadi, 2013)

Sehubungan dengan hal tersebut, maka sudah selayaknya setiap civitas akademika, terutama dosen di Indonesia dapat menghasilkan tulisan ilmiah yang bermutu, bebas dari plagiat dan dapat dipertanggung jawabkan. Sesuai dengan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Plagiat, maka setiap dosen harus mampu menghasilkan karya ilmiah yang bebas dari plagiat (Vokasi, 2019).

Melalui kegiatan pelatihan dosen tentang penulisan karya ilmiah ini, diharapkan semua dosen peserta pelatihan dan penyuluhan memiliki kemampuan untuk menulis karya ilmiah yang berupa artikel yang nantinya dapat dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing.

### **Tujuan Pelatihan**

Produk pelatihan ini diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah berupa makalah atau artikel ilmiah yang sesuai dengan kompetensi masing-masing dosen, yang nantinya dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah di tingkat nasional dan internasional.

### **Materi Pelatihan**

1. Kebijakan Dikti mengenai karya ilmiah
2. Pengembangan permasalahan-permasalahan dalam penelitian dan teori-teori pendukungnya.
3. Pengutipan atau sitasi
4. Kaidah penulisan naskah akademik dalam penelitian tanpa plagiat.
5. Penulisan naskah dalam Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional Bereputasi.
6. Karya ilmiah dari hasil penelitian dan hasil telaah/kajian pustaka.

### **Peserta**

Peserta dalam pelatihan penulisan karya ilmiah adalah dosen dari FKIP UML dan beberapa dosen dari universitas di sekitarnya yang berjumlah 52 orang peserta.

## **2. RANCANGAN PROGRAM PELATIHAN**

### **A. Petunjuk Umum**

Metode

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode daring (dalam jaringan), diskusi, refleksi, ceramah dan pengalaman pembelajaran.

### **B. Jadwal Kegiatan Kontrak Pelatihan**

#### **a. Tujuan**

- a) menjelaskan kepada peserta setiap slide kegiatan pelatihan
- b) menjelaskan kepada peserta aturan-aturan yang harus dipatuhi
- c) mengetahui kesediaan peserta untuk mengikuti pelatihan secara penuh tanpa paksaan
- d) Outcome

Peserta dapat mengikuti seluruh sesi pelatihan dengan baik sehingga bisa diperoleh hasil yang maksimal.

- b. Pelatihan dilakukan pada:  
Hari/Tgl: Kamis, 27 Mei 2021  
Jam: 14.00-16.00

Pelatihan ini diharapkan dapat membantu para dosen di Indonesia dalam penulisan penelitian dan pengabdian masyarakat agar diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

#### **c. Penulisan Karya Ilmiah**

Dalam webinar tersebut, kami membicarakan cara penulisan yang baik dan benar dimulai dari pendahuluan, karena tujuan dari pendahuluan adalah harus memberikan bukti kontekstual untuk memastikan pembaca memahami dan menilai hasil penelitian tanpa berkonsultasi dengan literatur yang

diterbitkan sebelumnya tentang masalah yang akan penulis bahas (Sugilar & Priatna, 2019).

Pembahasan penulisan karya ilmiah adalah:

### 1. Pendahuluan

Bagian pendahuluan harus ringkas dan fokus termasuk sekitar tiga paragraph dalam satu halaman (diketik dalam 1 spasi). Paragraf pertama harus menjelaskan apa yang sudah ada dikenal dengan memberikan latar belakang singkat untuk membuat kerangka kerja, signifikansi, atau sifat masalah. Paragraf kedua harus menjelaskan apa yang tidak diketahui dengan menggambarkan pentingnya masalah dan masalah yang belum diputuskan (kesenjangan dalam pengetahuan). Paragraf terakhir harus menjelaskan mengapa penelitian dilakukan oleh peneliti tersebut dengan memberikan alasan, hipotesis, dan tujuan utama (Bajwa & Sawhney, 2016), juga menekankan pada identifikasi kesenjangan pengetahuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk dikemukakan. Disarankan untuk menulis yang menulis dalam Bahasa Inggris bahwa sebagian besar dari pendahuluan dalam bentuk present tense dan tujuan past tense (Gastel & Day, 2016).

### 2. Metode

“Metode penyelidikan ilmiah tidak lain adalah—ekspresi dari cara kerja manusia yang diperlukan pikiran” (Thomas Henry Huxley, quote). Bagian ini bertujuan untuk memberikan rincian desain eksperimental penelitian sehingga setiap peneliti dari bidang yang sama dapat mereplikasi percobaan. Sebagian besar pembaca biasanya melewati bagian metodologi tetapi memiliki sangat penting dan peneliti harus menulis bagian ini dengan sangat dengan hati-hati. Jika hasil penelitian tidak dapat direproduksi maka "kertas tidak mewakili sains yang baik."

Beberapa jurnal membutuhkan metode materi yang harus dijelaskan dalam subpos. Sebelumnya, selalu ditulis sebagai Material dan Metode. Namun, versi yang

benar adalah bahwa jika penelitian ini teknologi digital dalam pembelajaran, maka pada subjek penelitian adalah Guru yang menggunakan teknologi digital. Jika pada subjek guru, tulis guru dan pengajaran melalui apa dan bagaimana cara mengajar? Karena saat ini pengajaran online, bagaimana metode pegajarannya harus ditulis materi pengajaran, dan metodenya, penggunaan media harus ditulis dan dijabarkan.

Dalam menulis bagian Metode Penelitian, penulis harus menjawab pertanyaan ini (Creswell & Creswell, 2018).

1. Bagaimana penelitian ini dirancang?
2. Bagaimana pelaksanaannya
3. Kapan dan dimana penelitian ini dilakukan

### 3. Materi penelitian

Ada kebutuhan untuk menulis deskripsi teknis yang tepat dan jumlah serta sumber atau teknik pembuatan materi penelitian. Materi penelitian meliputi pertanyaan, angket dan perhitungann memakai instrument dan cara mengukurnya. Siapkan beberapa solusi sebagai alat untuk mengukur penelitian ini dan solusi yang mana yang tepat untuk penelitian ini dan rinci. Materi yang digunakan harus jelas secara cukup untuk memungkinkan pembaca yakin.

Dengan demikian, bagian metode adalah bagian terpenting. Pengukuran harus didokumentasikan dan harus mempunyai pedoman dan referensi yang tepat. Di bagian akhir metodologi, ada kebutuhan untuk memberi informasi rinci dari uji statistic dengan menjelaskan pemilihan tes yang sesuai dengan penelitian dan jenis data. Gunakan perangkat statistic seperti SPSS, SEM PLM dan lainnya dan ceritakan secara detail cara mengukurnya (Awwaabiin, 2021).

Aspek etika penelitian sangat penting, sebutkan nama komite etik yang disetujui, proposal peneltiian atau alas an penelitian ini dan yang terpenting kapan dan bagaimana persetujuan ini diperoleh,

seperti menghitung sample, dan berapa lama penelitian dilakukan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama dari hasil adalah untuk menggambarkan apa yang penulis amati, tanpa membahas itu. Hasilnya seharusnya fokus pada tujuan yang ditetapkan dalam pendahuluan tanpa interpretasi. Deskripsi hasil harus disinkronkan dengan metodologi. Mulailah dengan menjelaskan subjek penelitian ini, misalnya bagaimana guru-guru menggunakan teknologi digital dan permasalahannya. Bagian hasil adalah komponen penting dari naskah, dan harus singkat.

Hindari verbositas, yaitu menerangkan hasil penelitian yang panjang lebar karena akan bias

Hasil penelitian ini harus konstituen dan mempunyai pengetahuan baru yang ingin ditambahkan di yang sudah ada di dalam literatur. Untuk akurasi dan klarifikasi hasil, harus ada kelompok kontrol komparatif. Statistik yaitu digunakan dalam hasil harus bermakna. (Table, figure, grafik) (Hayati, 2019).

#### Diskusi

Menurut Vitse & Poland, (2016) telah menjelaskan bahwa diskusi adalah bagian penting dan terdiri dari beberapa paragraf. Paragraf pertama merangkum hasil utama dengan menghubungkannya dengan tujuan studi. Dalam paragraf kedua, tafsirkan hasil dengan memberikan referensi yang sesuai yang mendukung dan menentang hasil yang didapat. Juga, jelaskan yang ditambahkan dalam penelitian ini ke literatur. Dalam paragraf tiga dan empat membahas kemungkinan mekanisme dari penulisan ilmiah

Penelitian mempunyai kekuatan dan keterbatasan yang harus disebut dalam paragraf ke lima. Selanjutnya paragraf ke enam perlu menyebutkan kemungkinan gap (jika ada) dengan penelitian sebelumnya. Diparagraf terakhir dijelaskan kesimpulan penelitian dengna membeirkan implikasi dari studi dan perspektif penelitian akan datang.

Banyak penulis mengabaikan temuan yang bertentangan dengan peneltiannya, padahal ini penting untuk dibahas; persamaan dan perbedaan yang perlu menafsirkan hasil yang bertentangan. Dalam kasus hasil yang bertentangan, klarifikasi penelitian ini dan berikan referensi yang meyakinkan, jika memungkinkan beri kalimat kunci yang diikuti dengan kalimat tambahan, yang harus menempatkan secara benar. Biasanya diskusi tidak panjang dan sebagian besar dari referensi dalam ditujukan untuk penelitian akan datang. (Şanlı , Erdem , & Tefik, 2013).

#### Limitations of the study

Tidak ada penelitian yang sempurna. Karena itu, penting untuk menyebutkan keterbatasan penelitian. Ada beberapa "variabel pengganggu dan tidak terkontrol" dalam penelitian. Hampir semua penelitian memiliki beberapa keterbatasan baik dalam metode penelitian itu dilakukan atau cara-cara penafsiran. Dapat dijelaskan di akhir pembahasan sebelum kesimpulan dalam sebuah paragraf.

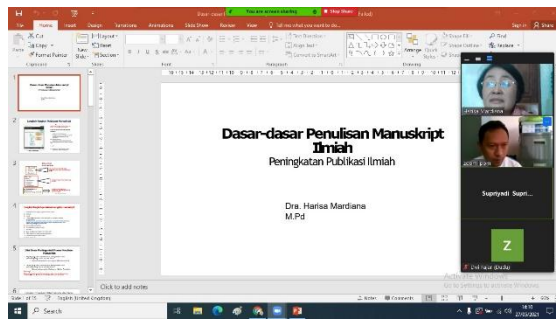
#### Kesimpulan

Dapat dijelaskan pada paragraf terakhir diskusi dengan atau tanpa sub-judul. Itu harus mencerminkan pesan utama yang telah dipertimbangkan dalam naskah. Kesimpulan ini harus ringkas dan fokus tanpa menyebutkan sesuatu yang belum dijelaskan sebelumnya dalam teks. Hindari memberi referensi apa pun untuk kesimpulan (Bouchrika, 2021)

#### Ucapan Terima Kasih

Selalu menghargai pada penyedia dana yang telah membantu penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Penyandang dana dapat berasal dari individu, institusi atau organisasi.

Gambar 1. Foto Kegiatan



Tabel 1 Susunan Acara

Waktu	Topik	Kegiatan	Materi	Sasaran
14.00 - 14.10	Perkenalan narasumber Dra. Harisa Mardiana M.Pd dari Universitas Buddhi Dharma, Tangerang	Memperkenalkan narasumber yang menjadi narasumber tentang dasar-dasar penulisan manuscript ilmiah – peningkatan publikasi ilmiah	Memperkenalkan diri dari moderator Misbah M. Pd., Managing Editor Jurnal Bubungan Tinggi, FKIP ULM, Kal-Sel	Interpersonal
14.10 - 15.45	Dasar-dasar penulisan manuscript ilmiah – peningkatan publikasi ilmiah	Memberi wejangan berdasarkan materi yang diberikan	Bahasan	Peserta webinar
15.45 - 16.00	Diskusi dasar-dasar penulisan manuscript ilmiah – peningkatan publikasi ilmiah			

## DAFTAR PUSTAKA

Awwaabiin, S. (2021). *Instrumen Penelitian: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh Lengkap*. Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>

Badan Litbang, K. (2019). *Apa kendala peneliti Indonesia menulis di jurnal internasional?* Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri. Retrieved from

<https://litbang.kemendagri.go.id/webside/apa-kendala-peneliti-indonesia-menulis-di-jurnal-internasional/>

Bajwa, S. J., & Sawhney, C. (2016). Preparing manuscript: Scientific writing for publication. *Indian J Aneasth*, 60, 674-678.

Bouchrika, I. (2021, May 7). *How to Write a Conclusion for a Research Paper: Effective Tips and Strategies*. Retrieved from Research.com:

<https://research.com/research/how-to-write-a-conclusion-for-a-research-paper>

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design-Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 5th edition*. Cambridge, Massachussets, USA: SAGE Publishing. Retrieved from <https://us.sagepub.com/en-us/nam/research-design/book255675>

Dir Jen Pendidikan Tinggi. (2012). *Publikasi Karya Ilmiah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from file:///C:/Users/W10/Downloads/Jurnal%20Abdimas%20UBD/Edaran\_Dirjen\_Dikti\_152\_E\_T\_2012\_Publikasi\_Karya\_Ilmiah.pdf

Gastel, B., & Day, R. A. (2016). *How to write and publish a scientific paper 8 edition*. Greenwood, California, USA: Greenwood.

Hayati, R. (2019, Agustus 8). *Pengertian Hasil Penelitian, Jenis, Ciri, dan Cara Menulisnya*. Retrieved from Penelitian Ilmiah.com: <https://penelitianilmiah.com/hasil-penelitian/>

Johnson, T. M. (2008). Tips on how to write a paper. *J Am Acad Dermatol*, 59, 1064-1069.

Nurhadi. (2013). *Pentingnya Publikasi Karya Ilmiah*. Program Studi Bahasa Jerman. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Retrieved from  
<https://www.uny.ac.id/?q=berita/pentingnya-publikasi-karya-ilmiah.html>
- Şanlı , O., Erdem , S., & Tefik, T. (2013). How to write a discussion section? *Turkish Journal of Urology*, 39(Suppl 1). doi:doi:10.5152/tud.2013.049
- Sugilar, H., & Priatna, T. (2019, Januari-Juni). Strategi Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Publikasi Hasil Penelitian . *Jurnal Al-Fikrah*, 45-50. Retrieved from file:///C:/Users/W10/Downloads/Jurnal%20Abdimas%20UBD/847-4976-1-PB.pdf
- Vitse , C. L., & Poland, G. A. (2016). Writing a scientific paper-A brief guide for new investigators. *PMID*: 28024957, 722-728. doi:doi:10.1016/j.vaccine.2016.11.091
- Vokasi, P. (2019). *Menghindari Perangkap Plagiarisme Dalam Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah*. Jambi: Pendidikan Vokasi Universitas Jambi. Retrieved from <http://vokasi.unja.ac.id/index.php/2019/01/17/menghindari-perangkap-plagiarisme-dalam-menghasilkan-karya-tulis-ilmiah/>